

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang representasi dakwah dalam Film Haji Backpacker dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Adanya Tanda Denotasi, Konotasi, dan Mitos yang mempresentasikan dakwah dalam Film Haji Backpacker. Tanda Denotasi adalah sebuah makna yang pertama atau yang diketahui pada mulanya, sebagai makna yang sesuai dengan hasil observasi menurut penglihatan, penciuman, pendengaran, perasaan, dan lainnya. Diantara makna denotasi pada film Haji Backpacker diantaranya yaitu Adegan beribadah, Adegan beribadah dimana diadegankan dimulai dari sikap Mahda mendatangi masjid, mengambil air wudhu, kemudian melakukan sholat berjamaah di salah satu masjid di India. Kemudian ada adegan hidayah melalui mimpi bercerita tentang Mada yang sedang membaca kitab tasawuf lalu tertidur kemudian langsung bermimpi menaiki balon udara hingga terbang keatas langit tetapi ketika diatas balon udara mahda tertusuk pucuk bangunan dan membuatnya jatuh. Kemudian ada juga Tanda Konotasi, yaitu sebuah makna kedua yang timbul karena konstruksi bahasa yang dibangun oleh satu masyarakat bahasa. Makna Konotasi sering disebut dengan istilah makna denotasi, mempunyai “nilai rasa” baik bersifat positif maupun negatif. Diantara makna konotasi pada film Haji Backpacker diantaranya yaitu sikap pemuda bernama Mada yang berkeliling beberapa negara, tinggal dan bekerja di sana-sini, serta iman yang turun-naik ini menggambarkan makna bahwa Mada adalah pribadi yang memiliki kemauan yang keras, berani, penuh dengan tantangan, serta suka dengan hal-hal baru yang memenuhi hasrat spritualnya. Kemudian yang

terakhir adalah Tanda Mitos. Tanda Mitos adalah representasi makna atau pesan yang bisa digambarkan baik dari yang nampak ataupun yang bukan sesungguhnya. Mitos dalam Film Haji Backpacker dapat kita simpulkan dari denotasi dan konotasi yang sudah menggambarkan sikap dan perbuatan mada selama menjadi backpacker dapat kita simpulkan menjadi sebuah pesan penting agar selalu berusaha dalam kehidupan, terus bangkit walau sudah dalam keadaan rapuh, dan terus melibatkan tuhan dimanapun kita berada agar kebaikan dan keselamatan selalu menyertai kita.

2. Representasi Dakwah yang ditemukan dalam film Haji Backpacker ada banyak sekali. Representasi Dakwah pada Film Haji Backpacker yang disajikan dapat juga kita temukan pada kehidupan sehari-hari. Diantaranya ada mengenai sholat, Sholat adalah tiang agama, dimana kewajiban seluruh muslim-muslimah di dunia untuk terus mengerjakan hingga maut datang. Ada tolong-menolong yaitu dikap untuk saling membantu kepada sesamanya dalam kebajikan agar kelak kita dapat ditolong oleh Allah SWT. Ada juga haji, haji menjadi penyempurna kerukunan islam seorang muslim di seluruh dunia, haji adalah kewajiban bagi mereka yang mampu menunaikannya dan mengharap ridho Allah SWT, dan masih banyak lagi lainnya yang bisa kita temukan dakwah-dakwah yang terkandung dalam film Haji Backpacker.

B. SARAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian serta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang representasi dakwah dalam film Haji Backpacker, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh peneliti:

1. Saran Teoritis

Untuk pembaca dan peneliti selanjutnya terkhusus Mahasiswa/I UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten program studi komunikasi dan penyiaran islam semoga dapat memahami semiotika film pada hasil penelitian peneliti, kemudian bisa mencari sumber lain yang bertaraf

nasional maupun internasional. Selanjutnya juga dapat menganalisis film-film yang lama maupun baru yang diteliti dengan analisis semiotika.

2. Saran Praktisi

Film merupakan salah satu media yang mampu menggambarkan realitas sosial. Diharapkan para pekerja di industri film bisa lebih banyak mengangkat persoalan Dakwah di zaman modern ini khususnya untuk pendidikan, agar masyarakat juga dapat lebih peka dan memahami persoalan dakwah yang harus diterapkan pada kehidupan.